

PENGADILAN AGAMA SUNGGUMINASA

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember Tahun 2014



Jalan Masjid Raya No._ Sungguminasa

Gowa - Sulawesi Selatan 92111

Telp. 0411-864298 Fax. 0411-864298

e-mail : pa-sungguminasa@pta-makassarkota.go.id



**LAPORAN KEUANGAN
PENGADILAN AGAMA SUNGGUMINASA**

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2014

BAGIAN ANGGARAN 005.01

BADAN URUSAN ADMINISTRASI

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

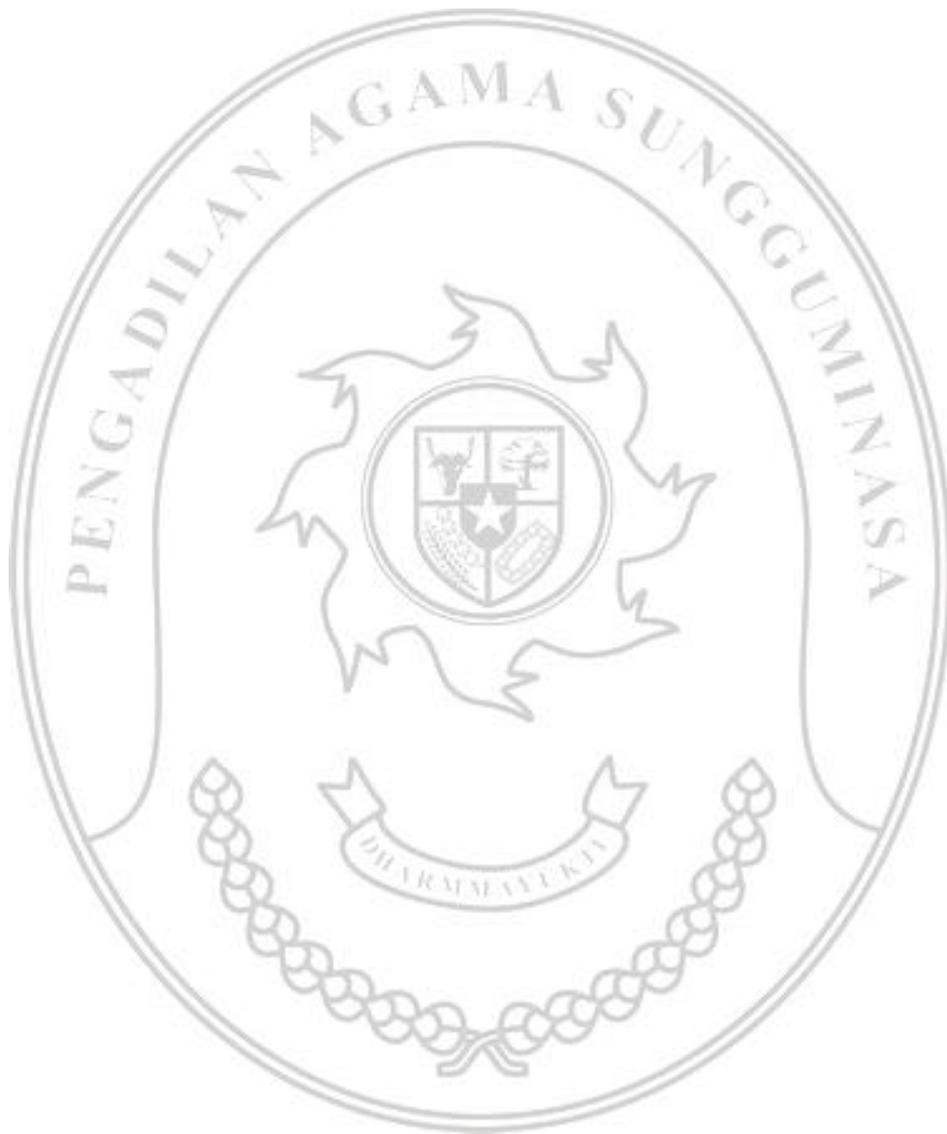
Jalan Masjid Raya No._ Sungguminasa

Telp. 0411-864298 Fax. 0411-864298

Gowa - Sulawesi Selatan 92111

e-mail : pa-sungguminasa@pta-makassarkota.go.id

KATA PENGANTAR



Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014, Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Agama Sungguminasa adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Sungguminasa mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga, serta . Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Agama Sungguminasa. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Gowa, 23 Februari 2015

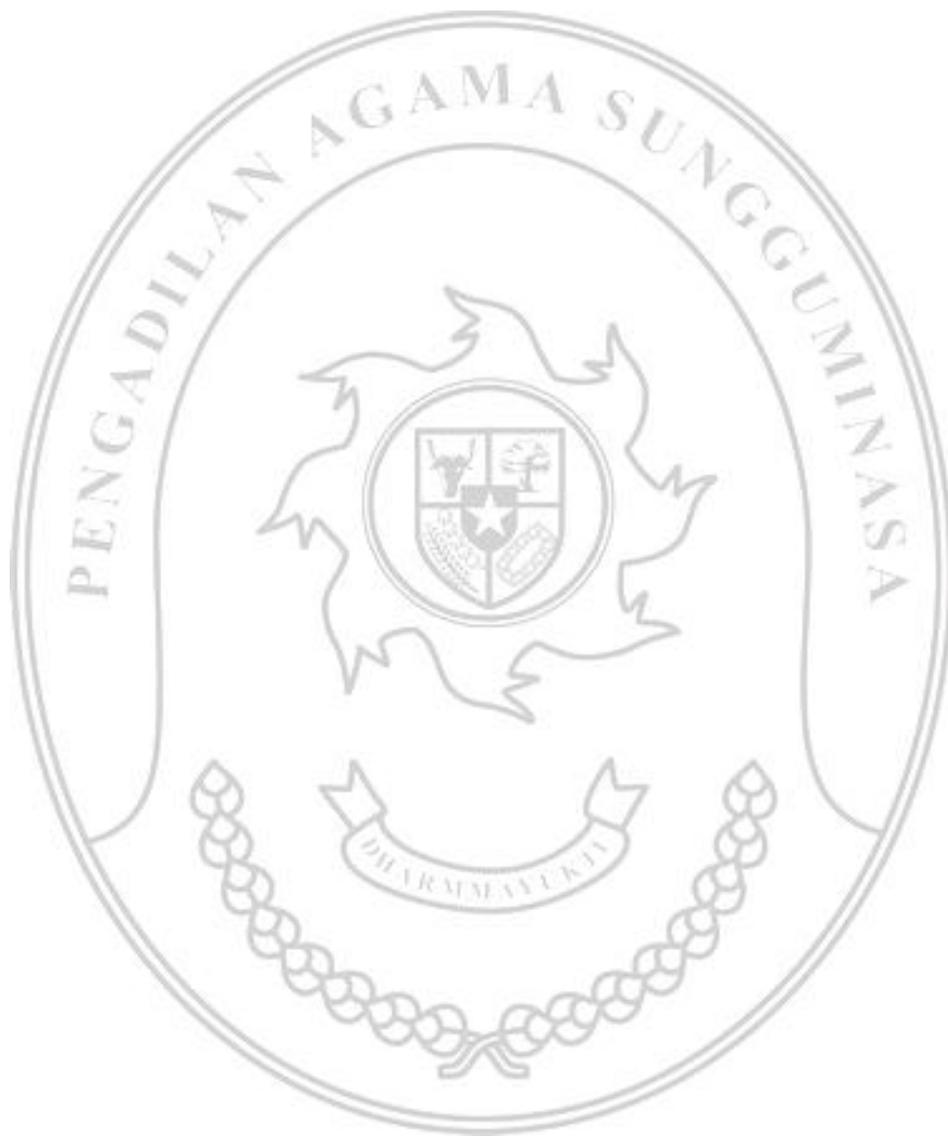
Kuasa Pengguna Anggaran,

Panitera/Sekretaris,

Hasbi, S.H

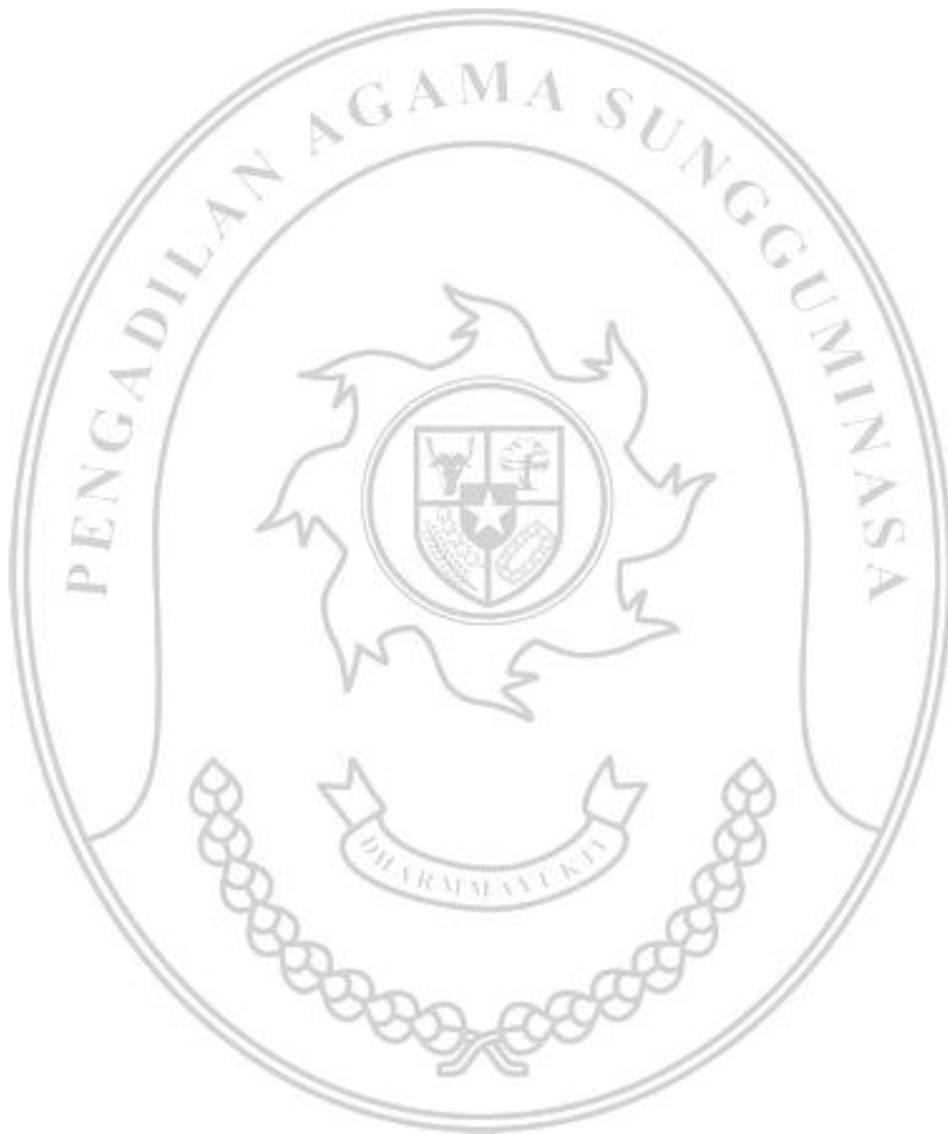
NIP.196512081993031007

DAFTAR ISI

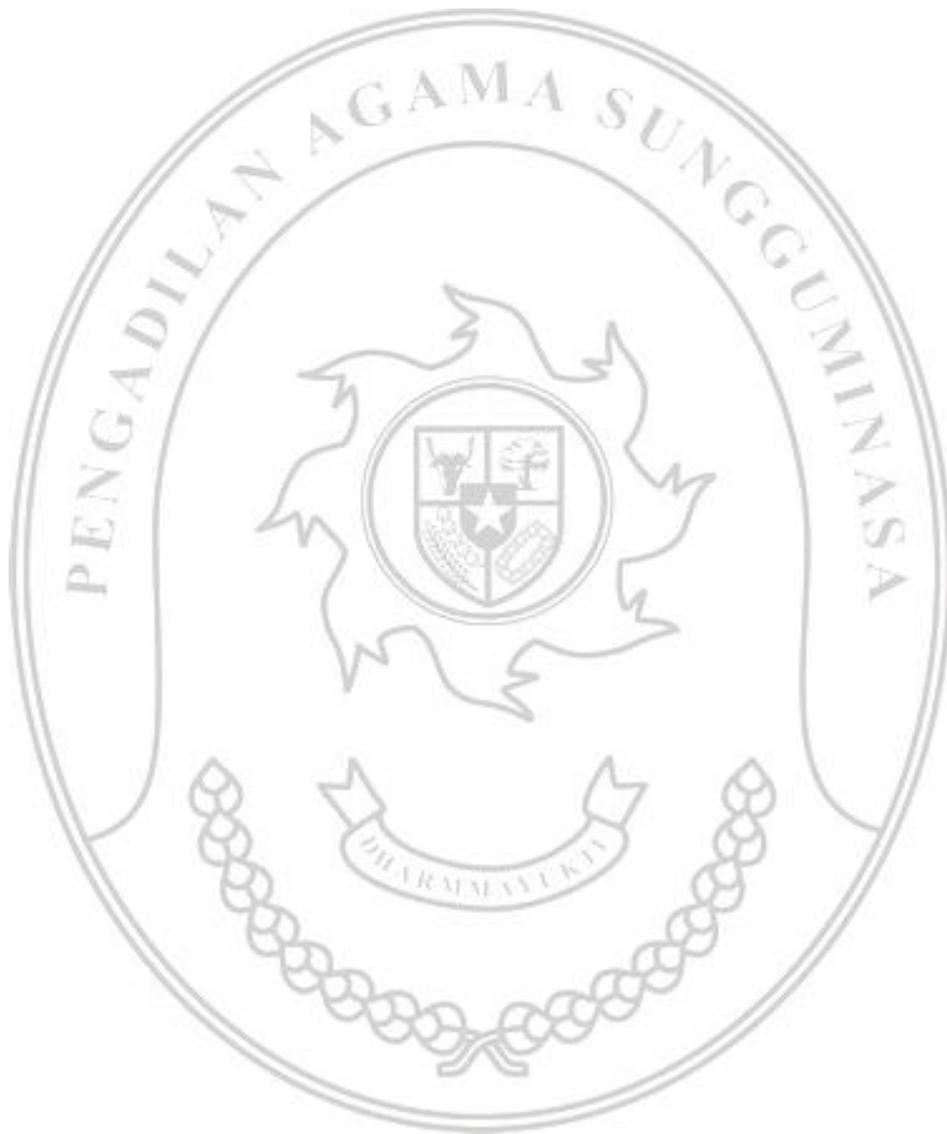


Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel dan Lampiran	iii
Ringkasan.....	1
PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB.....	5
I. Laporan Realisasi Anggaran	7
II. Neraca.....	9
III. Catatan atas Laporan Keuangan.....	12
A. Penjelasan Umum.....	12
A.1. Dasar Hukum.....	12
A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Sungguminasa.....	13
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	14
A.4. Kebijakan Akuntansi.....	15
B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran.....	23
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah.....	23
B.2. Belanja Negara.....	24
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca.....	28
C.1. Aset Lancar	28
C.2. Aset Tetap.....	30
C.3. Aset Lainnya.....	35
C.5. Kewajiban Jangka Pendek.....	36
C.6. Ekuitas Dana Lancar	37
C.7. Ekuitas Dana Investasi.....	38
D. Pengungkapan Penting Lainnya.....	39
D.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca	39
D.2. Pengungkapan Lain-lain.....	39
Laporan-laporan Pendukung.....	42
Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap	43
Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual	46



DAFTAR TABEL



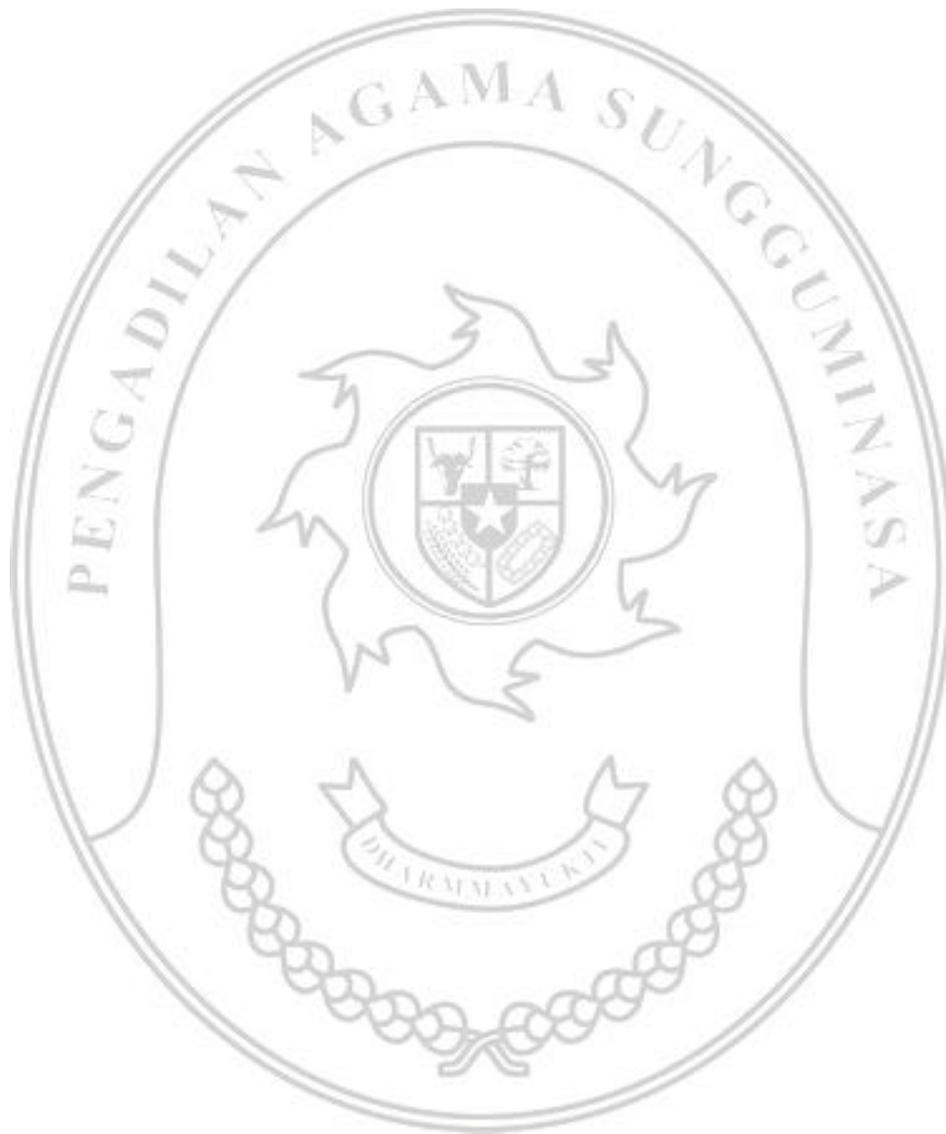
Daftar Tabel dan Lampiran

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013	1
Tabel 2 Ringkasan Neraca per 31 Desember TA 2014 dan 2013	2
Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang.....	20
Tabel 4 Tabel Masa Manfaat.....	22
Tabel 5 Rincian Estimasi dan Realisasi PNPB TA 2014	23
Tabel 6 Perbandingan Realisasi PNPB TA 2014 dan 2013.....	23
Tabel 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014.....	24
Tabel 8 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014	24
Tabel 9 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2014 dan TA 2013	25
Tabel 10 Perbandingan Belanja Pegawai TA 2014 dan TA 2013	26
Tabel 11 Perbandingan Belanja Barang TA 2014 dan TA 2013	27
Tabel 12 Perbandingan Belanja Modal TA 2014 dan TA 2013	27
Tabel 13 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013	29
Tabel 14 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran	29
Tabel 15 Rincian Kas di Bendahara Penerimaan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 16 Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 17 Rincian Belanja Dibayar di Muka.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 18 Rincian Saldo Piutang Bukan Pajak.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 19 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Pendek	Error! Bookmark not defined.
Tabel 20 Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 21 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 22 Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 23 Rincian Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 24 Rincian Persediaan per 31 Desember TA 2014 dan 31 Desember 2013.....	30
Tabel 25 Rincian Aset Tetap.....	30
Tabel 26 Rincian Saldo Tanah	31
Tabel 27 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	34
Tabel 28 Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 29 Rincian Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 30 Rincian Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 31 Rincian Aset Lainnya.....	35
Tabel 32 Rincian Aset tak Berwujud	35
Tabel 33. Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 2013	37
Tabel 34. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga	37
Tabel 35. Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan	Error! Bookmark not defined.

Tabel 36. Rincian Pendapatan Diterima di Muka	Error! Bookmark not defined.
Tabel 37. Rincian Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013	38
Tabel 38 Rincian nilai perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2014	44
Tabel 39 Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual	47



RINGKASAN



Ringkasan

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Sungguminasa Tahun 2014 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2014 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari 2014 s.d. 31 Desember 2014.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2014 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 20.420.640 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp.0.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2014 adalah sebesar Rp. 5.376.726.090 atau mencapai 93,50 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.5.749.933.000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 2013 dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2014			TA 2013
	Anggaran	Realisasi	% real. Thd anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	0	20.420.640	0,00	20.670.468
Belanja Negara	5.749.933.000	5.376.726.090	93,50	7.075.102.327

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2014 dan 2013 .

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2014 dicatat dan disajikan sebesar Rp.6.129.863.521, yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp.50.000; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.6.123.813.521; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp.0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.6.000.000.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp.0 yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp.0 dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp.0.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp.6.129.863.521, yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp.50.000 dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp.6.129.813.521.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Ringkasan Neraca per 31 Desember TA 2014 dan 2013
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Periode Neraca		Kenaikan/Penurunan	
			Rp.	%
Aset				
Aset Lancar	50.000	971.000	(921.000)	(94,85)
Aset Tetap	6.123.813.521	5.996.666.107	127.147.414	2,12
Aset Lainnya	6.000.000	38.500.000	(32.500.000)	(84,41)
Jumlah Aset	6.129.863.521	6.036.137.107	93.726.414	1,55
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	0	8.818.946	(8.818.946)	(100,00)
Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0,00
Jumlah Kewajiban	0	8.818.946	(8.818.946)	(100,00)
Ekuitas Dana				
Ekuitas Dana Lancar	50.000	(7.847.946)	7.897.946	(100,63)
Ekuitas Dana Investasi	6.129.813.521	6.035.166.107	94.647.414	1,56
Jumlah Ekuitas Dana	6.129.863.521		102.545.360	1,70
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana	6.129.863.521	6.036.137.107	93.726.414	1,55

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

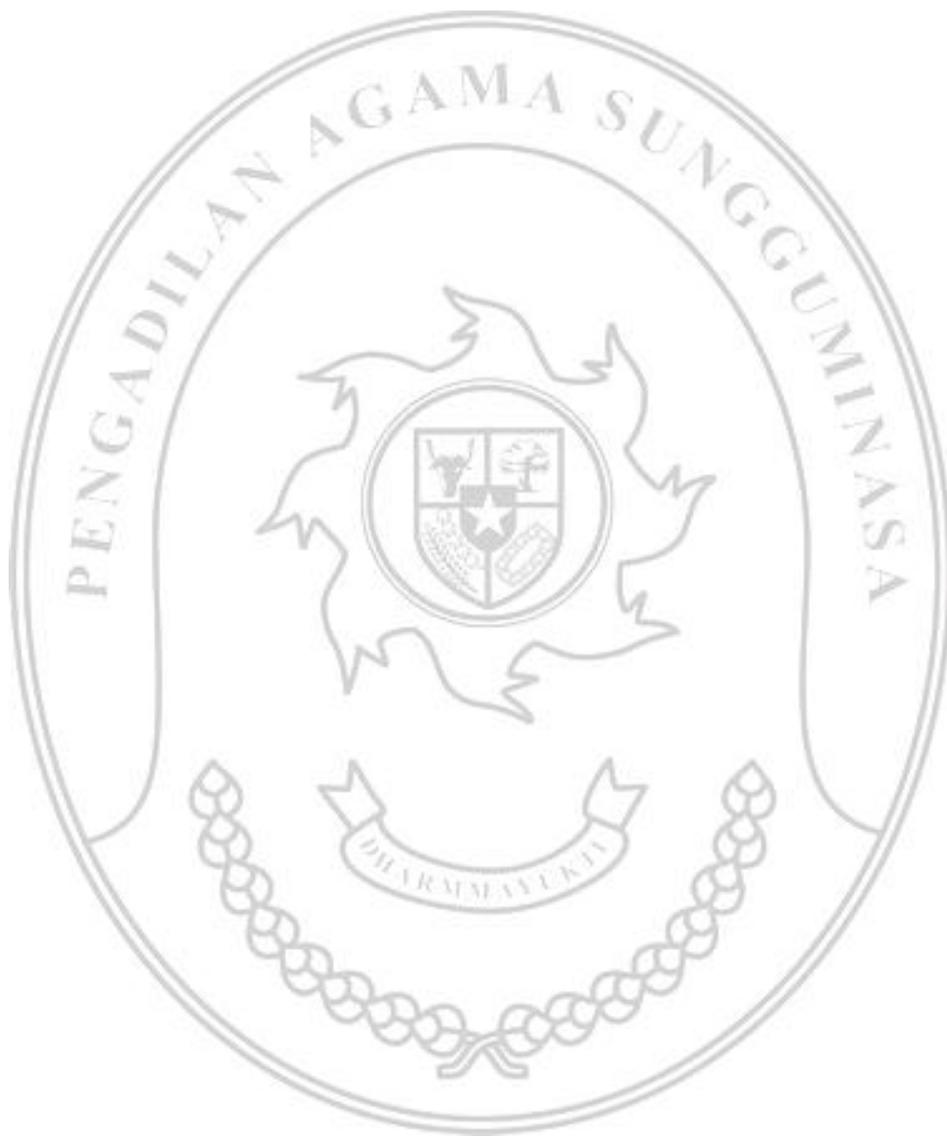
Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per 31 Desember 2014, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.



PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB



Pengadilan Agama Sungguminasa

Jalan Masjid Agung No. 25 Sungguminasa Gowa - Sulawesi Selatan 92111
Telp. 0411-864298 Fax. 0411-864298 e-mail : pa-sungguminasa@pta-makassarkota.go.id

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Sungguminasa yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2014 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

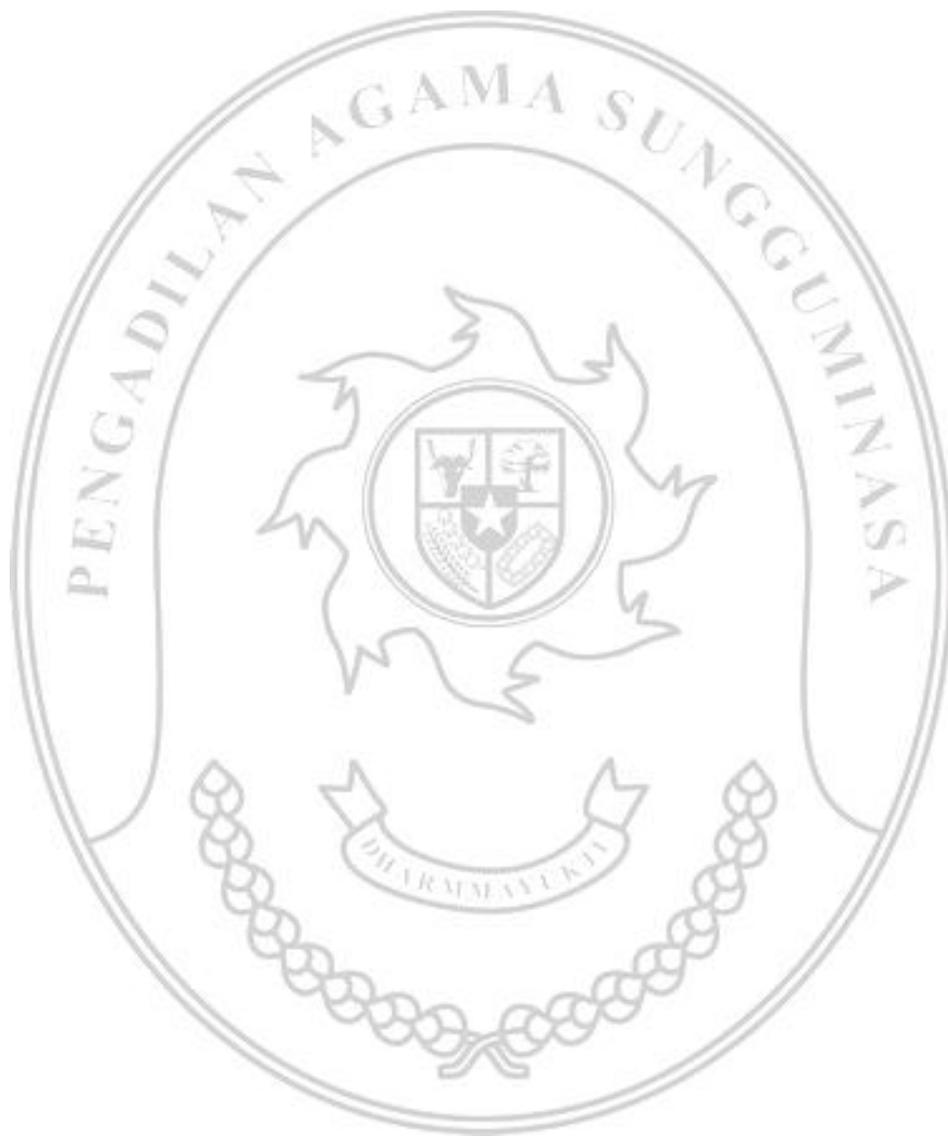
Laporan Keuangan Pengadilan Agama Sungguminasa telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Gowa, 23 Februari 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,
Panitera/Sekretaris,

Hasbi, S.H
NIP.196512081993031007

I. LRA PERBANDINGAN



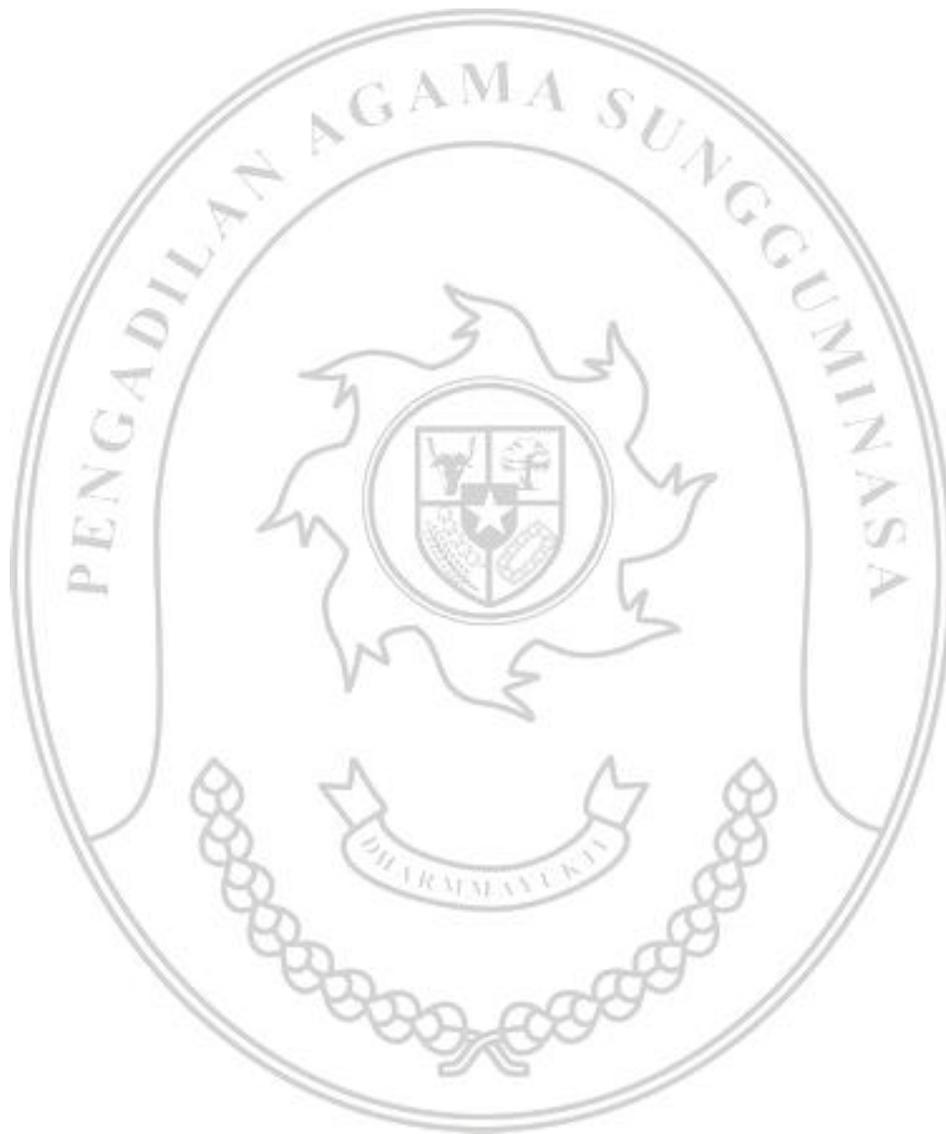
I. Laporan Realisasi Anggaran

PENGADILAN AGAMA SUNGGUMINASA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam satuan Rupiah)

	Uraian	Catatan	TA 2014			TA 2013
			Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
A.	Pendapatan Negara dan Hibah	B.1				
1.	Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	0	20.420.640	0,00	20.670.468
	Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah		0	20.420.640	0,00	20.670.468
B.	Belanja Negara	B.2				
1.	Belanja Pegawai	B.2.1.	5.239.007.000	4.869.008.436	92,93	6.477.392.439
2.	Belanja Barang	B.2.2.	510.926.000	507.717.654	99,37	518.709.888
3.	Belanja Modal	B.2.3.	0	0	0,00	79.000.000
	Jumlah Belanja Negara		5.749.933.000	5.376.726.090	93,50	7.075.102.327

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian III yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

II. NERACA PERBANDINGAN



II. Neraca

PENGADILAN AGAMA SUNGGUMINASA NERACA PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013
ASET			
Aset Lancar	C.1		
Kas dan Bank			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1. 1.	0	0
Persediaan	C.1. 2.	50.000	971.000
Jumlah Aset Lancar		50.000	971.000
Aset Tetap	C.2		
Tanah	C.2. 1.	2.430.736.000	2.430.736.000
Peralatan dan Mesin	C.2. 2.	1.433.048.396	1.395.082.796
Gedung dan Bangunan	C.2. 3.	3.919.718.300	3.919.718.300
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2. 4.	0	0
Aset Tetap Lainnya	C.2. 5.	35.037.900	35.037.900
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.2. 6.	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2. 7.	(1.694.727.075)	(1.783.908.889)
Jumlah Aset Tetap		6.123.813.521	5.996.666.107
Aset Lainnya	C.4		
Aset tak Berwujud	C.4. 1.	6.000.000	38.500.000
Aset Lain-Lain	C.4. 2.	365.010	365.010
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4. 3.	(365.010)	(365.010)
Jumlah Aset Lainnya		6.000.000	0
Jumlah Aset		6.129.863.521	6.036.137.107
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek	C.5		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5. 1.	0	8.818.946

Uang Muka dari KPPN	C.5. 2.	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0	8.818.946
Jumlah Kewajiban		0	8.818.946
EKUITAS			
Ekuitas Dana Lancar	C.6		
Cadangan Persediaan	C.6. 1.	50.000	971.000
Dana Yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek	C.6. 2.	0	(8.818.946)
Jumlah Ekuitas Dana Lancar		50.000	(7.847.946)
Ekuitas Dana Investasi	C.7		
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	C.7. 1.	6.123.813.521	5.996.666.107
Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	C.7. 2.	6.000.000	38.500.000
Jumlah Ekuitas Dana Investasi		6.129.813.521	6.035.166.107
Jumlah Ekuitas Dana		6.129.863.521	6.027.318.161
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana		6.129.863.521	6.036.137.107

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian III yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*



III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN



III. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

A.1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008;
- e. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual pada Laporan Keuangan;
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua dan PP Nomor 45 Tahun 2013 mengenai Perubahan Ketiga atas Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- i. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan

Akun Standar;

- j. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar;
- k. Peraturan Sekretaris Mahkamah Agung No. 003/SEK/12/2012 mengenai Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Mahkamah Agung RI dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya.
- l. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- m. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Sungguminasa

Tahun 2014 merupakan bagian dari rencana strategis Mahkamah Agung 2010 – 2014 dimana pelaksanaan dan perencanaan sudah berbasis kinerja. Program dan kegiatan Pengadilan Agama Sungguminasa pada tahun 2010 sampai dengan 2014 mengacu pada program-program yang dicanangkan oleh Mahkamah Agung dan dituangkan dalam visi dan misi Pengadilan Agama Sungguminasa.

Visi Mahkamah Agung adalah “TERWUJUDNYA BADAN PERADILAN INDONESIA YANG AGUNG”, yang bertujuan agar Mahkamah Agung dan Badan Peradilan dibawahnya menjadi lembaga yang dihormati, dimana di dalamnya dikelola oleh hakim dan pegawai yang memiliki kemuliaan dan kebesaran serta keluhuran sikap dan jiwa dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memutus perkara.

Misi Mahkamah Agung:

1. Menjaga kemandirian badan peradilan.
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan.
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan badan peradilan.
4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi badan peradilan.

Kemudian Visi dan Misi Mahkamah Agung tersebut dijadikan acuan bagi Pengadilan Agama Sungguminasa sebagai Visi dan Misinya.

Visi Pengadilan Agama Sungguminasa adalah Visi Pengadilan Agama Sungguminasa adalah "Terwujudnya Pengadilan Agama Sungguminasa yang agung" yang bertujuan agar Pengadilan Agama Sungguminasa menjadi lembaga yang dihormati, dimana di dalamnya dikelola oleh hakim dan pegawai yang memiliki kemuliaan dan kebesaran serta keluhuran sikap dan jiwa dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memutus perkara.

Misi Pengadilan Agama Sungguminasa adalah :

1. Menjaga kemandirian Pengadilan Agama Sungguminasa
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan Pengadilan Agama Sungguminasa
4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi Pengadilan Agama Sungguminasa

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Agama Sungguminasa melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

Rencana Strategis Pengadilan Agama Sungguminasa Tahun 2010 - 2014 merupakan komitmen bersama dalam menetapkan kinerja dengan tahapan-tahapan yang terencana dan terprogram secara sistematis melalui penataan, penertiban, perbaikan pengkajian, pengelolaan terhadap sistem kebijakan dan peraturan perundangan - undangan untuk mencapai efektifitas dan efisiensi

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2014 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pengadilan Agama Sungguminasa. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan

pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Data BMN yang disajikan dalam neraca ini telah seluruhnya diproses melalui SIMAK-BMN.

A.4. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2014 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Agama Sungguminasa adalah sebagai berikut:

(1.) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan

- Pendapatan adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.
- Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2.) Kebijakan Akuntansi atas Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

(3.) Kebijakan Akuntansi atas Aset

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul

berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000

(tiga ratus ribu rupiah);

- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (*sepuluh juta rupiah*);
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

c. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

d. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

(4.) Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang

jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(5.) Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas Dana

- Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.
- Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi.
- Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek.
- Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

(6.) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Utang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih .

Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat	100%

Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan

2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN

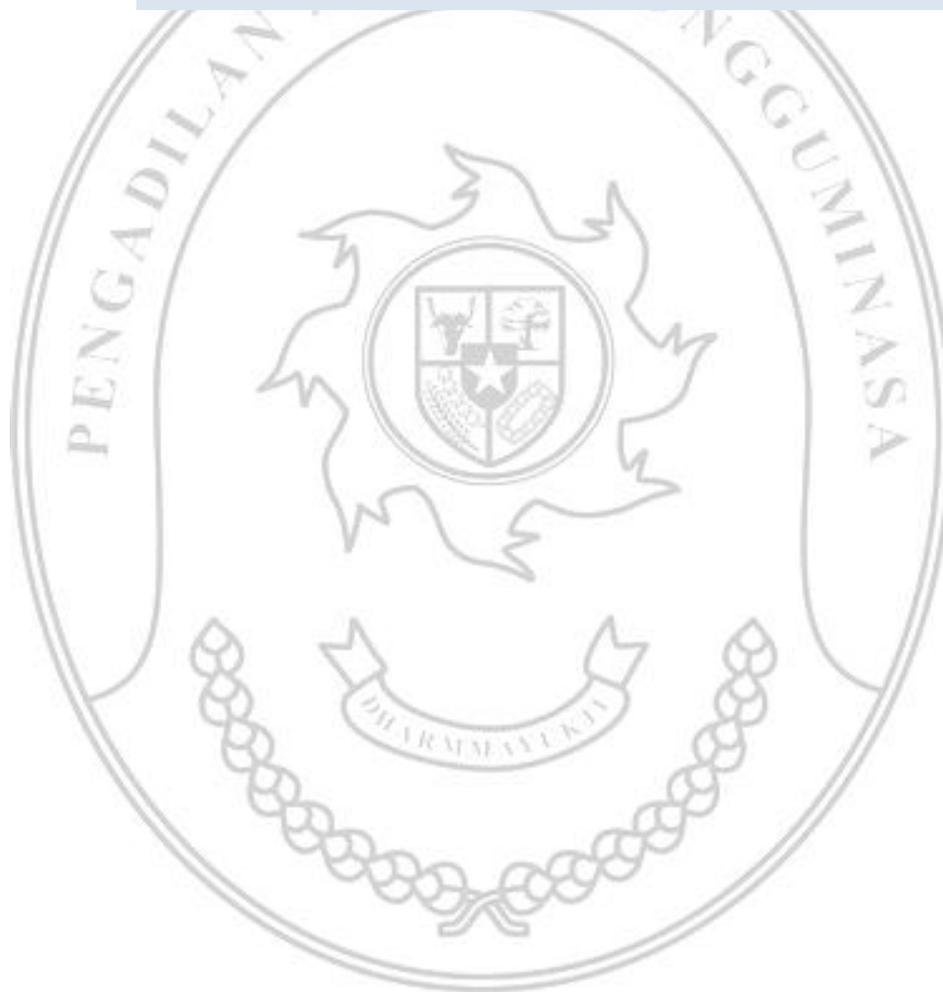
(7.) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

- Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - Tanah
 - Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan Untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas

Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 4.

Tabel 4 Tabel Masa Manfaat

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun



B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

*Realisasi
Pendapatan
Negara dan
Hibah : Rp.
20.420.640*

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 20.420.640 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 0. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah yang diterima oleh Pengadilan Agama Sungguminasa adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya.

Tabel 5 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP TA 2014
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	400.000	0,00
2.	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	20.020.640	0,00
3.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	0	0	0,00
Total Pendapatan			20.420.640	0,00

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah TA 2014 mengalami penurunan sebesar Rp. (249.828) atau (1,20)persen dibandingkan TA 2013. Hal ini disebabkan karena banyaknya pegawai yang mutasi keluar dan tidak memanfaatkan uang muka gaji sehingga penerimaan uang muka gaji juga menurun. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah yang diterima oleh Pengadilan Agama Sungguminasa adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) lainnya

Perbandingan realisasi PNBP TA 2014 dan 2013 disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 6 Perbandingan Realisasi PNBP TA 2014 dan 2013
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2014	2013	Perubahan	
				Rp.	%
1.	Pendapatan Sewa Tanah,	400.000	600.000	(200.000)	(33,33)

Gedung, dan Bangunan					
2.	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	20.020.640	19.812.070	208.570	1,05
3.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	0	258.398	(258.398)	(100,00)
Total Pendapatan		20.420.640	20.670.468	(249.828)	0,00

B.2. Belanja Negara

*Realisasi
Belanja
Negara : Rp.
5.376.726.090*

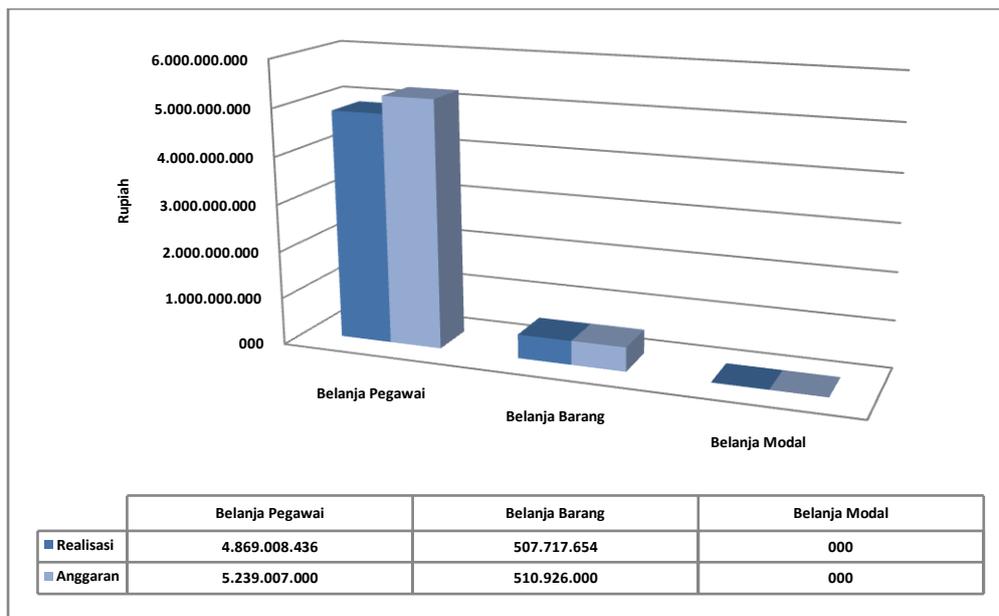
Realisasi Belanja Negara Pengadilan Agama Sungguminasa per 31 Desember TA 2014 adalah sebesar Rp. 5.376.726.090 setelah dikurangi pengembalian belanja, atau sebesar 93,50% dari anggaran senilai Rp. 5.749.933.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada TA 2014 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	31 Desember TA 2014		
	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	5.239.007.000	4.869.008.436	92,93
Belanja Barang	510.926.000	507.717.654	99,37
Belanja Modal	0	0	0,00
Total Belanja Bruto	5.749.933.000	5.376.733.185	93,50
Pengembalian Belanja		(7.095)	0
Total Belanja Netto	5.749.933.000	5.376.726.090	93,50

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014
(dalam satuan Rupiah)



Sumber: Laporan Keuangan Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA) 2014 & 2013

Realisasi Belanja Negara mengalami penurunan sebesar Rp. (1.698.376.237) atau sebesar (24,00) persen dari realisasi tahun lalu pada periode yang sama. Penurunan tersebut disebabkan karena tidak tersedianya anggaran belanja modal, disamping itu juga banyaknya pegawai yang di mutasi keluar juga mempengaruhi realisasi belanja pegawai sehingga realisasi tahun ini menurun dibanding realisasi tahun lalu

Perbandingan realisasi belanja TA 2014 dan 2013 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2014 dan TA 2013
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2014	TA 2013	Naik (Turun)	
			Rp.	%
Belanja Pegawai	4.869.008.436	6.477.392.439	(1.608.384.003)	(24,83)
Belanja Barang	507.717.654	518.709.888	(10.992.234)	(2,11)
Belanja Modal	0	79.000.000	(79.000.000)	(100,00)
Total Belanja	5.376.726.090	7.075.102.327	(1.698.376.237)	(24,00)

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi
Belanja
Pegawai :
Rp.

Realisasi Belanja Pegawai Pengadilan Agama Sungguminasa per 31 Desember TA 2014

4.869.008.43
6

dan TA 2013 adalah sebesar Rp. 4.869.008.436 dan Rp. 6.477.392.439.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2014 mengalami penurunan sebesar (24,83) persen dibandingkan Realisasi Belanja Pegawai TA 2013. Hal ini disebabkan antara lain berkurangnya jumlah pegawai utamanya hakim, akibat dari pergeseran ataupun mutasi sehingga realisasi belanja pegawai mengalami penurunan

Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 10 Perbandingan Belanja Pegawai TA 2014 dan TA 2013
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2014	TA 2013	Naik(Turun)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	2.057.921.180	2.255.713.080	(197.791.900)	(8,76)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	34.028	35.154	(1.126)	(3,20)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	135.094.418	136.225.136	(1.130.718)	-0,83
Belanja Tunj. Anak PNS	52.602.554	53.850.528	(1.247.974)	(2,31)
Belanja Tunj. Struktural PNS	19.560.000	20.900.000	(1.340.000)	(6,41)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	1.684.795.000	2.704.210.000	(1.019.415.000)	(37,69)
Belanja Tunj. PPh PNS	256.846.311	473.941.403	(217.095.092)	(45,80)
Belanja Tunj. Beras PNS	123.468.040	125.347.500	(1.879.460)	(1,49)
Belanja Uang Makan PNS	301.165.000	329.094.000	(27.929.000)	(8,48)
Belanja Tunjangan Umum PNS	12.855.000	10.650.000	2.205.000	20,70
Belanja Tunjangan Kemahalan	167.400.000	291.330.008	(123.930.008)	(42,53)
Hakim				
Belanja Uang Lembur	57.274.000	66.444.000	(9.170.000)	(13,80)
Belanja Tunj. Lain-lain	0	10.556.000	(10.556.000)	(100,00)
termasuk uang duka PNS Dalam dan Luar Negeri				
Total Belanja Brutto	4.869.015.531	6.478.296.809	(1.609.281.278)	(24,84)
Pengembalian Belanja	(7.095)	(904.370)	897.275	(99,22)
Total Belanja Netto	4.869.008.436	6.477.392.439	(1.608.384.003)	(24,83)

B.2.2. Belanja Barang

Realisasi
Belanja
Barang : Rp.
507.717.654

Realisasi Belanja Barang Pengadilan Agama Sungguminasa per 31 Desember TA 2014 dan TA 2013 adalah sebesar Rp. 507.717.654 dan Rp. 518.709.888.

Realisasi Belanja Barang TA 2014 mengalami penurunan sebesar (2,11) persen dibandingkan Realisasi Belanja Barang TA 2013. Hal ini disebabkan adanya penurunan anggaran khususnya belanja barang sehingga realisasinya juga berkurang, namun anggaran belanja barang tahun 2014 terealisasi dengan baik sehingga realisasi belanja barang mencapai 100%

Rincian Belanja Barang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11 Perbandingan Belanja Barang TA 2014 dan TA 2013
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2014	TA 2013	Perubahan	
	Realisasi	Realisasi	Rp.	%
Belanja Barang Operasional	255.595.622	259.654.832	(4.059.210)	(1,56)
Belanja Jasa	113.588.408	99.704.000	13.884.408	13,92
Belanja Pemeliharaan	94.082.201	135.541.056	(41.458.855)	(30,58)
Belanja Perjalanan Dinas	44.451.423	23.810.000	20.641.423	86,69
Total Belanja Brutto	507.717.654	518.709.888	(10.992.234)	(2,11)
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Total Belanja Netto	507.717.654	518.709.888	(10.992.234)	(2,11)

B.2.3. Belanja Modal

Realisasi
Belanja
Modal :Rp. 0

Realisasi Belanja Modal Pengadilan Agama Sungguminasa per 31 Desember TA 2014 dan TA 2013 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 79.000.000.

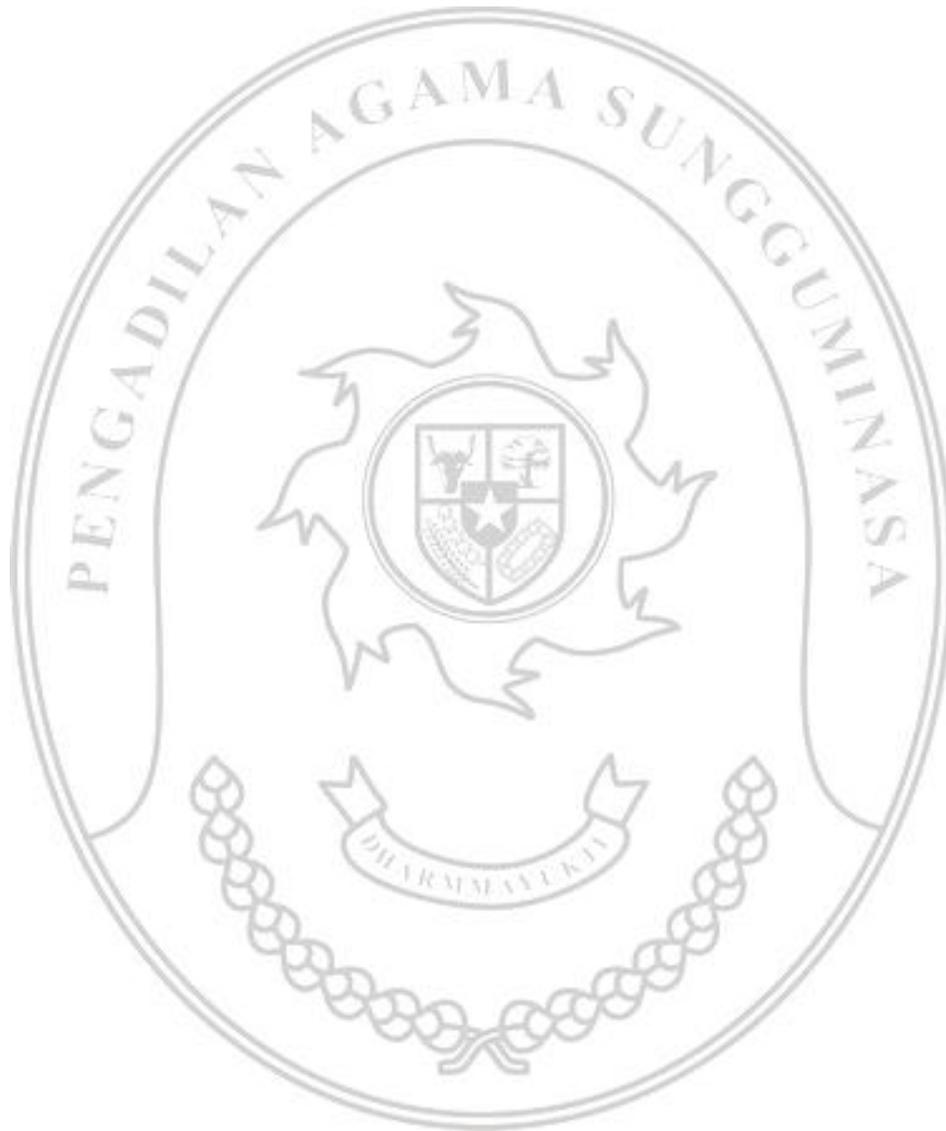
Realisasi Belanja Modal TA 2014 mengalami penurunan sebesar (100,00) persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2013. Hal ini disebabkan karena tidak tersedianya Anggaran Belanja Modal pada TA 2014 ini.

Rincian Belanja Modal dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 12 Perbandingan Belanja Modal TA 2014 dan TA 2013
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2014	TA 2013	Perubahan	
			Rp.	%
Belanja Modal Peralatan & lesin	0	79.000.000	(79.000.000)	98,13

Total Belanja Brutto	0	79.000.000	(79.000.000)	(100,00)
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Total Belanja Netto	0	79.000.000	(79.000.000)	(100,00)



C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

Aset Lancar:
Rp. 50.000

C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp. 50.000 dan Rp. 971.000.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Pengadilan Agama Sungguminasa per 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan pada tabel di bawah:

Tabel 13 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2014	TA 2013
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
Persediaan	50.000	971.000
Total Aset Lancar	50.000	971.000

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran:
Rp. 0*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam tabel di bawah :

Tabel 14 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
(dalam satuan Rupiah)

No.	Jenis	31 Desember TA 2014	31 Desember TA 2013
	Jumlah	0	0

C.1.2. Persediaan

*Persediaan:
Rp. 50.000*

Persediaan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 50.000

dan Rp. 971.000. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 15 Rincian Persediaan per 31 Desember TA 2014 dan 31 Desember 2013

No.	Uraian	31 Desember 2014	31 Desember 2013
1	Barang Konsumsi	50.000	971.000
2	Amunisi	0	0
3	Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0
4	Suku Cadang	0	0
5	Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0
6	Aset Tetap atau Persediaan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	0	0
7	Bahan Baku	0	0
8	Barang dalam Proses	0	0
9	Persediaan untuk Tujuan Strategis	0	0
10	Persediaan Barang Hasil Sitaan	0	0
11	Persediaan lainnya	0	0
	Total	50.000	971.000

C.2. Aset Tetap

Aset Tetap :
Rp.
6.123.813.521

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 tersaji sebesar Rp. 6.123.813.521 dan Rp. 5.996.666.107. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap per 31 Desember TA 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 16 Rincian Aset Tetap
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2014	TA 2013	Perubahan
1	Tanah	2.430.736.000	2.430.736.000	0
2	Peralatan dan Mesin	1.433.048.396	1.395.082.796	37.965.600
3	Gedung dan Bangunan	3.919.718.300	3.919.718.300	0
4	Jalan , Irigasi, dan Jaringan	0	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	35.037.900	35.037.900	0
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0	0
	Jumlah	7.818.540.596	7.780.574.996	37.965.600
	Akumulasi Penyusutan	(1.694.727.075)	(1.783.908.889)	89.181.814
	Nilai Buku Aset Tetap	6.123.813.521	5.996.666.107	127.147.414

C.2.1. Tanah

Tanah: Rp.
2.430.736.000

Nilai Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 2.430.736.000 dan Rp. 2.430.736.000.

Rincian saldo tanah per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 17 Rincian Saldo Tanah

No.	KIB	Luas (m ²)	No. Sertifikat	Atas Nama	Peruntukan	Jumlah
Jumlah						2.430.736.000

Nilai aset tetap tanah Tahun Anggaran 2014 tidak mengalami perubahan dibandingkan nilai aset tetap tanah Tahun Anggaran 2013 karena pada tahun 2014 ini Pengadilan Agama Sungguminasa tidak melakukan pembelian ataupun menerima hibah dari luar dan tidak mendapatkan anggaran tambahan dalam DIPA TA 2014

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan
Mesin : Rp.
1.433.048.396

Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.433.048.396 dan Rp. 1.395.082.796.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2013	380.598.800
----------------------------	-------------

Mutasi Tambah	
Mutasi Kurang	
Saldo per 31 Desember 2014	1.433.048.396
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2014	(1.190.619.436)
Nilai Buku 31 Desember 2014	242.428.960

Realisasi belanja dalam rangka perolehan aset peralatan dan mesin pada semester I Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar Rp. 0,-. Sedangkan perolehan Peralatan dan Mesin dari pembelian adalah sebesar Rp. 5.205.250,-. Selisih realisasi belanja modal dengan hasil perolehan aset dari pembelian merupakan kapitalisasi aset yang perolehannya bersumber dari belanja barang namun memenuhi kriteria sebagai Peralatan dan Mesin. Penambahan sebesar Rp 5.205.250,- merupakan pembelian menggunakan akun belanja barang berupa :  Pembelian akses point 2 unit senilai Rp. 1.600.000,-.  Pembelian papan nama senilai Rp. 3.605.250,-.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan : Rp.
3.919.718.300*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 3.919.718.300 dan Rp. 3.919.718.300.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	3.150.293.407
Mutasi Tambah	
Mutasi Kurang	
Saldo per 31 Desember 2014	3.919.718.300
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2014	(504.107.639)
Nilai Buku 31 Desember 2014	3.415.610.661

C.2.4. Jalan , Irigasi, dan Jaringan

*Aset Jalan ,
Irigasi, dan
Jaringan : Rp.
0*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Mutasi nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2013	0
Mutasi Tambah	
Mutasi Kurang	
Saldo per 31 Desember 2014	0
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2014	0
Nilai Buku 31 Desember 2014	0

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap
Lainnya: Rp.
35.037.900*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 35.037.900 dan Rp. 35.037.900.

Nilai aset tetap lainnya Tahun Anggaran 2014 tidak mengalami perubahan dibandingkan nilai aset tetap lainnya Tahun Anggaran 2013 karena pada tahun 2014 ini Pengadilan Agama Sungguminasa tidak melakukan pembelian ataupun menerima hibah dari luar dan tidak mendapatkan anggaran tambahan dalam DIPA TA 2014

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2013	35.037.900
----------------------------	------------

Mutasi Tambah	
Mutasi Kurang	
Saldo per 31 Desember 2014	35.037.900
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2014	0
Nilai Buku 31 Desember 2014	35.037.900

Nilai dan perhitungan penyusutan dan akumulasinya disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

C.2.6. Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam
Pengerjaan : Rp.
0

Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi
Penyusutan Aset
tetap : Rp.
[Ira.ner13Sst]

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing Rp.(1.694.727.075) dan Rp.(1.783.908.889).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2014 disajikan pada tabel di bawah, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

Tabel 18 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	1.433.048.396	(1.190.619.436)	242.428.960

2	Gedung dan Bangunan	3.919.718.300	(504.107.639)	3.415.610.661
3	Jalan , Irigasi, dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	35.037.900	0	0
Jumlah		7.818.540.596	(1.694.727.075)	6.123.813.521

Aset Lainnya:
Rp. 6.000.000

C.3. Aset Lainnya

Nilai Perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 6.000.000 dan Rp. 0. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Tabel 19 Rincian Aset Lainnya
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2014	TA 2013
1	Aset tak Berwujud	6.000.000	38.500.000
2	Aset Lain-lain	365.010	365.010
Nilai perolehan Aset Lainnya		6.365.010	38.865.010
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		(365.010)	(365.010)
Nilai buku Aset Lainnya		6.000.000	0

C.4.1. Aset tak berwujud

Aset tak
Berwujud :
Rp. 6.000.000

Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 6.000.000 dan Rp. 38.500.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Adapun rincian ATB per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 20 Rincian Aset tak Berwujud
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Nilai
Jumlah Total		6.000.000

Aset Tak Berwujud pada Pengadilan Agama Sungguminasa berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor, Tidak terdapat mutasi untuk aset tidak berwujud selama tahun 2014.

C.4.2. Aset Lain-lain

*Aset Lain-lain :
Rp. 365.010*

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 365.010 dan Rp. 365.010. Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Pengadilan Agama Sungguminasa serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Mutasi aset lain-lain dapat dilihat pada tabel di bawah :

Saldo per 31 Desember 2013	365.010
Mutasi Tambah	
Mutasi Kurang	
Saldo per 31 Desember 2014	365.010

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Reklasifikasi peralatan kantor sebesar Rp4.000.000,00 yang tidak lagi digunakan dalam operasional kantor dan dalam kondisi rusak berat.
- Penggunaan kembali PC komputer senilai Rp6.000.000,00 sesuai dengan Surat Kepala Kantor Pembinaan Akuntansi Instansi Jakarta I Nomor S-234/KBAP/Aset/2012 tanggal 13 Juni 2012.
- Penghapusan kendaraan bermotor roda 2 senilai Rp12.000.000,00 sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Pembinaan Akuntansi Instansi Jakarta I Nomor Kep-234/Aset/05/2012 tanggal 25 Agustus 2012

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

*Kewajiban
Jangka Pendek :
Rp. 0*

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 8.818.946. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah

tanggal pelaporan. , sedangkan per 31 Desember TA 2013 tercatat sebesar Rp. 8.818.946

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Pengadilan Agama Sungguminasa per 31 Desember 2014 disajikan pada tabel di bawah :

Tabel 21. Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 2013
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2014	TA 2013
Utang Kepada Pihak Ketiga	0	8.818.946
Jumlah	0	8.818.946

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada
Pihak Ketiga:
Rp. 0*

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 8.818.946. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga Pengadilan Agama Sungguminasa per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

No.	Uraian	Jumlah	Penjelasan
	Jumlah	0	

C.5.2. Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka dari
KPPN:
Rp. 0*

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.6. Ekuitas Dana Lancar

Cadangan Piutang: Rp. 50.000 Ekuitas Dana Lancar merupakan pasangan beberapa akun yang ada di Aset Lancar dan di Kewajiban Jangka Pendek. , sedangkan per 31 Desember TA 2013 tercatat sebesar Rp. (7.847.946)

Rincian nilai Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013 tersaji pada tabel di bawah :

Tabel 23. Rincian Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2014	TA 2013
Cadangan Persediaan	50.000	971.000
Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek		(8.818.946)
Jumlah	50.000	(7.847.946)

C.6.1. Cadangan Persediaan

Cadangan Persediaan: Rp. 50.000 Jumlah Cadangan Persediaan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 50.000 dan Rp. 971.000 merupakan jumlah ekuitas dana lancar Pengadilan Agama Sungguminasa dalam bentuk persediaan.

C.6.2. Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek

Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Hutang Jangka Pendek : Rp. 0 Jumlah Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. (8.818.946). Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

C.7. Ekuitas Dana Investasi

C.7.1. Diinvestasikan dalam Aset Tetap

Ekuitas Dana Investasi Aset Tetap : Rp. 6.123.813.521 Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 6.123.813.521 dan Rp. 5.996.666.107. Ekuitas Dana Investasi Aset Tetap merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap.

C.7.2. Investasi Aset Lainnya

*Ekuitas Dana
Investasi Aset
Lainnya :
Rp. 6.000.000*

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 6.000.000 dan Rp. 38.500.000. Ekuitas Dana Investasi Aset Lainnya merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Lainnya.

D. Pengungkapan Penting Lainnya

D.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini

D.2. Pengungkapan Lain-lain

D.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Selama tahun anggaran 2014 ini, Pengadilan Agama Sungguminasa tidak pernah diperiksa oleh BPK

D.2.2. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual

Informasi Pendapatan dan Belanja secara akrual dapat dijabarkan sebagai berikut :
Tidak terdapat Pendapatan dan Belanja secara akrual pada tahun anggaran 2014.

D.2.3. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Agama Sungguminasa adalah:

1. BRI Cabang Sungguminasa A/C 022501000243305 a.n. BEND. PENGELUARAN PA S. MINASA yang digunakan sebagai Penampung DIPA BUA dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp.0. REKENING BENDAHARA PENGELUARAN PENGADILAN AGAMA SUNGGUMINASA. KODE SATKER 307491
2. BANK RAKYAT INDONESIA A/C 02250100063308 a.n. BEND. PENGELUARAN PA S. MINASA yang digunakan sebagai Penampung DIPA BADILAG dengan saldo akhir per tanggal

31 Desember 2014 sebesar Rp.0. REKENING BENDAHARA PENGELUARAN PENGADILAN AGAMA SUNGGUMINASA. KODE SATKER 309075

3. Muamalat A/C 8050001779 a.n. Pengadilan Agama Sungguminasa yang digunakan sebagai Penampung Biaya Perkara/Titipan Pihak ke-3 dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp.0.

D.2.4. Revisi DIPA

1. Informasi mengenai revisi DIPA dapat dijabarkan sebagai berikut :
Perubahan POK dari akun belanja sewa menjadi akun belanja keperluan kantor dan belanja pemeliharaan roda-4 yang disebabkan karena anggaran belanja sewa sudah tidak dipergunakan lagi di tahun 2014, sementara anggaran keperluan kantor dan pemeliharaan roda-4 sangat dibutuhkan
2. Revisi DIPA ke-1 tentang pengurangan pagu akibat kelebihan belanja lembur
3. Revisi DIPA ke-2 tentang pengurangan pagu akibat kelebihan pagu belanja pegawai

D.2.5. Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

Informasi mengenai Ralat SPM, SP2D, SSBP,SSPB:
Informasi mengenai Ralat SPM, SP2D, SSBP,SSPB yaitu :

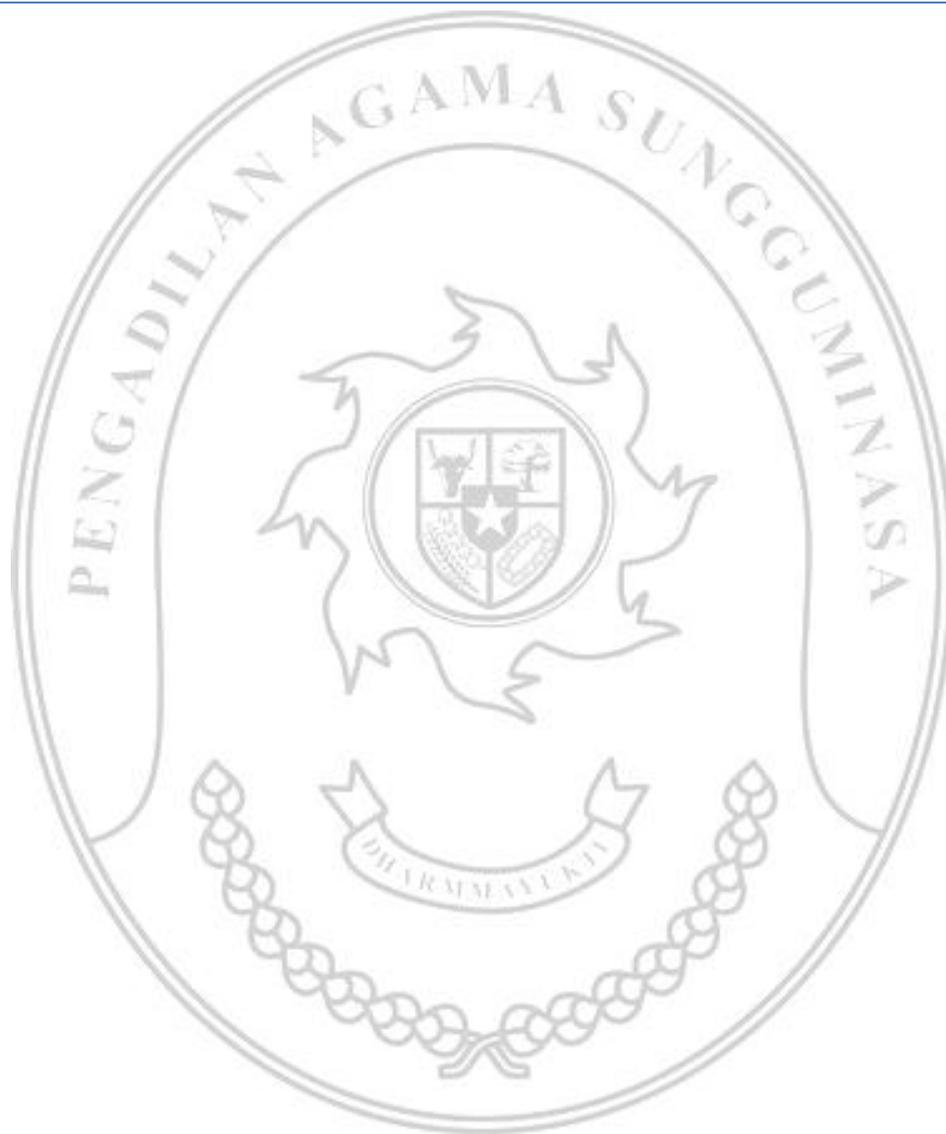
1. Terdapat ralat perubahan akun tanggal 12 Februari 2014 nomor SPM 00012 dengan nomor SP2D 168121F tanggal SP2D 03 Maret 2014 yang disebabkan salah kode akun saat pencairan SPM , seharusnya tertulis akun 811132 tapi ditulis akun 811121
2. Terdapat ralat perubahan akun pada penyetoran SSBP tanggal 12 Februari 2014 nomor NTPN : 111012121101110804 tanggal 04 September 2014 yang disebabkan salah kode akun seharusnya tertulis akun 423415 tapi ditulis akun 423419, seharusnya tertulis akun 423415 tapi ditulis akun 423419, seharusnya tertulis akun 423415 tapi ditulis akun 423419
3. Terdapat ralat perubahan akun pada penyetoran SSBP tanggal 12 Februari 2014 nomor NTPN : 0005130303091004 tanggal 04 September 2014 yang disebabkan salah kode akun seharusnya tertulis akun 423415 tapi ditulis akun 423419

4. Terdapat ralat perubahan akun pada penyetoran SSBP tanggal 12 Februari 2014 nomor NTPN : 1221107000006141 tanggal 04 September 2014 yang disebabkan salah kode akun seharusnya tertulis akun 423415 tapi ditulis akun 423419

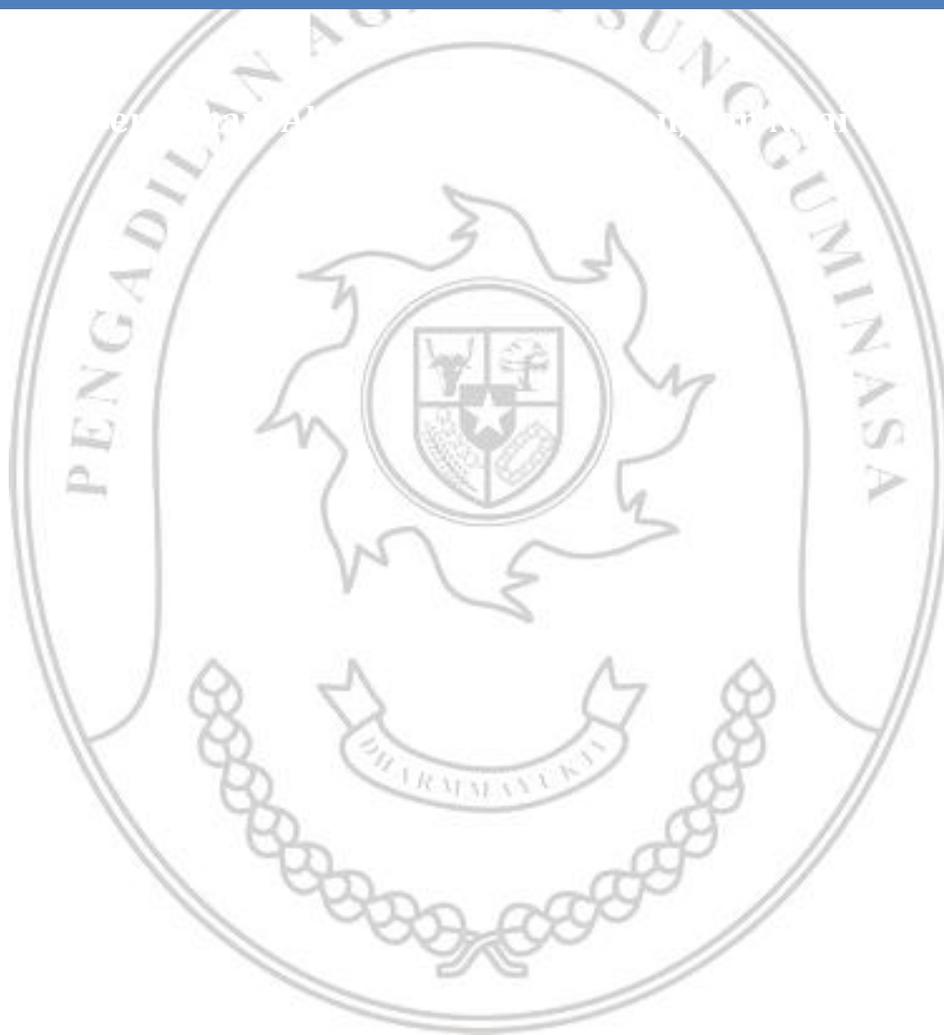
D.2.6. Catatan Penting Lainnya

Terdapat kesalahan penyetoran PNBPN di bulan September 2014 dan Oktober 2014 namun tidak diadakannya ralat penyetoran atas SSBP tersebut sampai dengan akhir tahun anggaran 2014 berakhir, dengan kode akun sebagai berikut :





***A. RINCIAN NILAI PEROLEHAN,
AKUMULASI PENYUSUTAN, DAN
NILAI BUKU ASET TETAP***

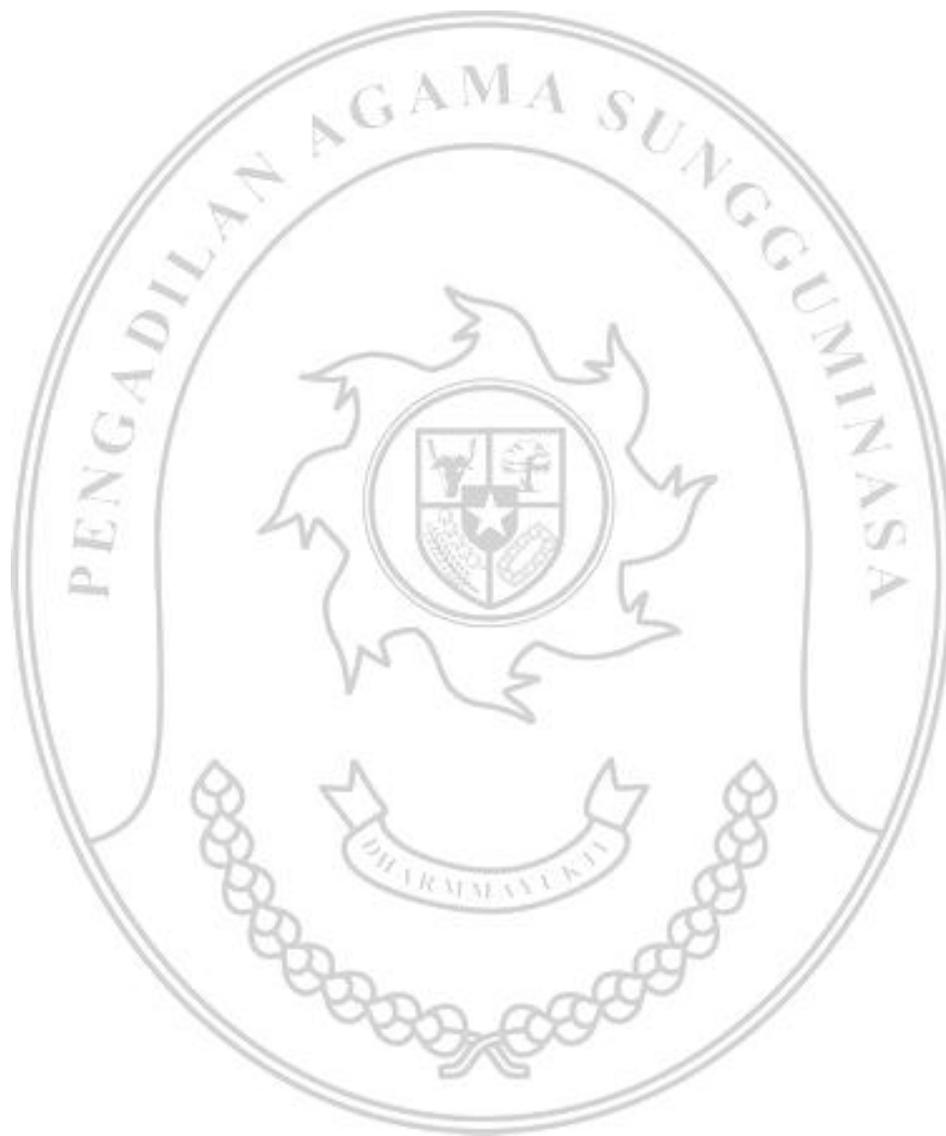


Pengadilan Agama Sungguminasa

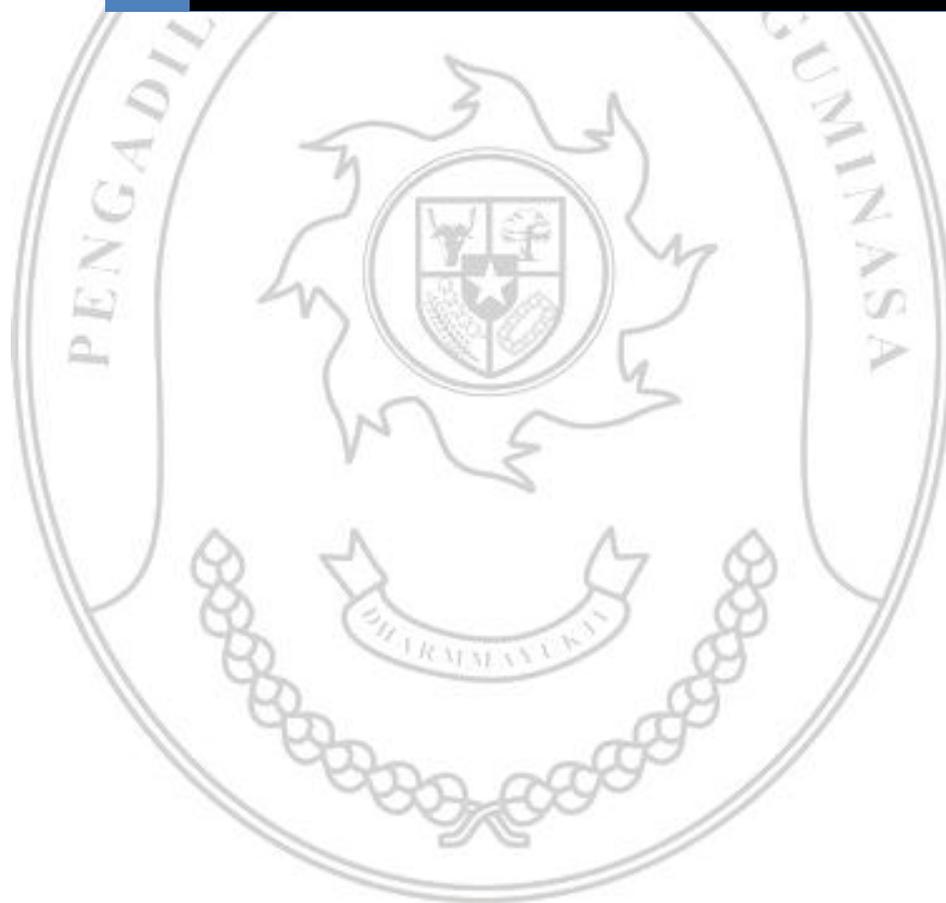
Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap

untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2014

No.	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
A. Peralatan dan Mesin					
1.	Alat Angkutan Darat Bermotor	7			
2.	Alat Kantor	5			
3.	Alat Rumah Tangga	5			
4.	Alat Komunikasi	5			
5.	Alat Kedokteran	5			
6.	Unit Alat Laboratorium	8			
7.	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/elektronika	15			
8.	Komputer Unit	4			
9.	Peralatan Komputer	4			
10.	Alat Kerja Penerbangan	10			
11.	Peralatan Olah Raga	3			
B. Gedung dan Bangunan					
1.	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50			
2.	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50			
C. Jalan, Irigasi, dan Jaringan					
D. Aset Tetap Lainnya					
1.	Bahan Perpustakaan Tercetak	-			
E. Aset Tetap yang Tidak Digunakan					
1.	Alat Angkutan Darat Bermotor	7			
2.	Alat Kantor	5			
3.	Alat Rumah Tangga	5			
Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap					
Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya					



B. INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL



Halaman ini bukan bagian dari laporan keuangan.

Silahkan ganti halaman ini dengan laporan realisasi belanja akrual (dari menu neraca akrual aplikasi komdanas)





Catatan atas
Rekening Keuangan

005

01

1900

307491

LAPORAN
014

LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN AGAMA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER

{halaman ini untuk cover di samping/punggung saat dijilid}

